

Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Pada Umkm Di Kabupaten Kediri

Andarwati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

Email : andarwati@ub.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Harga Pokok Produksi <i>Activity Based Costing</i> UMKM Manajemen Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan suatu pelatihan serta pendampingan yang berhubungan dengan cara bagaimana melakukan perhitungan harga pokok produksi produk kuliner dari UMKM (Usaha Mikro Kecil dan menengah). Usaha kuliner ini berjenis makanan ringan seperti keripik dan kue kering yang banyak diminati oleh berbagai kalangan. Berdasarkan dari komunikasi awal dengan UMKM didapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di daerah Kediri, dimana para pelaku UMKM belum memahami mengenai manfaat perhitungan harga pokok produksi, sehingga dalam menentukan harga jual dari produknya hanya berdasarkan harga yang ada dipasaran dan juga mereka tidak dapat menghitung keuntungan sebenarnya dari kegiatan usaha yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah praktek perhitungan secara langsung oleh para peserta pelatihan. Maka Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah tersebut adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam perhitungan harga pokok produksi dengan dasar biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode <i>activity based costing</i> . Diberikannya pelatihan ini diharapkan UMKM di Kabupaten Kediri yang berpartisipasi mengikutinya mampu menghitung harga pokok produksi serta menentukan harga jual dengan benar dan akurat.
Keywords: Production Cost Activity-Based Costing MSMEs Management Community service	ABSTRACT Community service activities aim to provide training and assistance related to how to calculate the cost of production of culinary products from the MSMEs (Micro and Small Medium Enterprises). This culinary business is in the form of snacks such as chips and pastries which are in great demand by various groups. Based on the initial communication with MSMEs, information was obtained regarding the problems faced by MSMEs in the Kediri Regency, which MSMEs did not understand the benefits of calculating the production cost, so determining the selling price of their products they only refer on prices on the market, and also they can't calculate actual profits from the business activities they carry out. The method used in the activity is direct calculation practice by the training participants. So the solution offered to solve this problem is to provide training and assistance in calculating the production cost using the activity-based costing method. Hopefully with this training MSMEs in Kediri Regency who take part in this training will be able to calculate the production cost and determine selling prices appropriately and accurately.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah memiliki peranan yang cukup penting dalam menopang pembangunan ekonomi nasional. Peranan yang dimaksudkan itu diantaranya 1) sebagai penyedia lapangan pekerjaan, 2) usaha kecil dan menengah memiliki kedudukan sebagai pemain utama dalam kegiatan perekonomian dari berbagai sektor, 3) Merupakan pemain penting dalam pengembangan kegiatan lokal serta berpeperan dalam pemberdayaan masyarakat, 4) merupakan pencipta pasar baru serta merupakan sumber inovasi, 5) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor (Undang-Undang, 2008). Usaha kecil dan menengah telah terbukti mampu memberikan kontribusi secara signifikan dalam memacu

pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2022 yang mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha serta UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja yang dapat dikatakan cukup tinggi yaitu mencapai 96,9% pada tahun 2022 (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2022). Namun terdapat salah satu permasalahan mendasar yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yaitu kurangnya kemampuan dari para pelaku usaha kecil dan menengah dalam bidang akuntansi atau keuangan terutama dalam melakukan perhitungan tentang harga pokok produksi dengan benar.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih banyak dari para pelaku usaha UMKM yang belum mampu menerima laba yang maksimal dikarenakan kurang pengetahuan dari para pelaku usaha dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat (Widiatmoko.J.et al.,2020). Harga pokok dapat didefinisikan sebagai nilai yang diperoleh dari barang ataupun jasa yang diperjual belikan yang berhubungan dengan pendapatan. Harga pokok produksi selain sebagai dasar dalam menentukan harga jual dari suatu produk, harga pokok produksi juga bermanfaat guna melakukan evaluasi apakah perusahaan telah memproduksi secara efisien. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi yaitu *activity based costing system* merupakan sistem akuntansi yang fokusnya terhadap aktivitas yang dilakukan guna memproduksi suatu produk. Terbentuknya suatu produk membutuhkan aktivitas pengolahan sumber daya. Aktivitas akan menjadi titik fundamental dalam metode ini, dan biaya akan ditelusuri ke aktivitas serta aktivitas ditelusuri ke produk sesuai dengan pemakaian aktivitas pada setiap produk.

II. MASALAH

Berdasarkan dari uraian mengenai seberapa pentingnya menentukan harga jual yang tepat bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dari hasil wawancara awal dengan para beberapa calon mitra yaitu para pelaku dari UMKM yang ada di Kota Kediri, bahwa dapat disimpulkan bahwa rata-rata para pelaku UMKM di kota tersebut belum memahami tentang pentingnya melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan benar. Para pelaku UMKM tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar dalam penentuan harga jual dari produk yang mereka miliki. Hal tersebut dikarenakan belum memiliki kemampuan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi. Dalam penentuan harga jual produknya, umumnya mereka hanya berpatokan pada harga pasar. Selain itu, mereka tidak dapat menghitung untung rugi usahanya dan tidak mengetahui apakah proses produksi dilakukan secara efisien, sehingga tidak dapat mengetahui perkembangan usahanya.



Gambar 1. Peserta Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity Based Costing*

III. METODE

Berdasarkan target yang ingin dicapai dari permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Kediri yaitu para pelaku UMKM mampu melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan benar dan akurat. Adapun metode yang digunakan guna mencapai target tersebut adalah dengan melaksanakan pelatihan serta pendampingan, meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahapan pertama yang dilakukan sebelum melakukan pengabdian masyarakat tentunya persiapan. Persiapan yang dimaksudkan disini yaitu dimulai dari melakukan identifikasi mengenai permasalahan apa

yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Tahapan pertama ini kurang lebih memerlukan waktu selama satu minggu.

2. Penyusunan Modul Pelatihan

Setelah diketahui permasalahan apa yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, maka tim pengabdian akan mempersiapkan solusi yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pada tahapan kedua ini akan dilakukan penyusunan modul pelatihan serta kasus yang akan digunakan selama dalam proses pelatihan. Pelaksanaan tahapan ini kurang lebih memerlukan waktu selama dua minggu.

3. Pelatihan

Proses pengabdian dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu dua hari.

4. Evaluasi dan Monitoring

Melakukan evaluasi serta monitoring mengenai kegiatan yang telah dilakukann berkala selama 1 bulan sejak pelatihan

5. Penyusunan laporan dan Artikel

Tahapan yang terakhir setelah melakukan proses pengabdian ini yaitu penyusun laporan serta artikel yang berhubungan dengan proses pengabdian serta output yang didapatkan selama proses pengabdian. Proses penyusunan laporan ini, kurang lebih membutuhkan waktu selama satu minggu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dan pendampingan penyusunan harga pokok produksi menggunakan metode *activity based costing* bagi pelaku UMKM di Kabupaten Kediri. Berdasarkan dari hasil komunikasi awal yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh hasil bahwa 1) para pelaku UMKM rata-rata belum memahami tentang pentingnya melakukan perhitungan harga pokok produksi bagi usaha yang mereka jalankan, 2) belum memiliki pengetahuan serta kemampuan tentang menghitung harga pokok produksi dan juga mencatat terkait dengan transaksi yang berhubungan dengan biaya yang dikeluarkan, 3) Dalam penentuan harga jual hanya berdasarkan harga yang berlaku di pasar. Berdasarkan dari permasalahan yang diperoleh dari proses komunikasi awal yang telah dilakukan , maka pemecahan dari permasalahan tersebut dari tim pengabdian akan melakukan pelatihan dan pendampingan mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *activity-based costing*. Adapun uraian kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan.

1. Pelatihan

Pelatihan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2023. Pada sesi pelatihan para peserta mendapatkan modul contoh perhitungan atau penyusunan harga pokok produksi yang telah disiapkan oleh tim pengabdian. Pada pelatihan ini dibagi menjadi dua sesi dimana sesi yang pertama yaitu pemberian materi mengenai pentingnya melakukan perhitungan harga pokok produksi, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan terhadap para peserta melalui praktik nyata bagaimana cara melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *activity-based costing*. Pada sesi kedua setelah pemaparan materi mengenai penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *activity-based costing*, dilanjutkan dengan melakukan pelatihan kepada peserta sehubungan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *activity based costing* menggunakan data dan informasi dari masing-masing peserta pelatihan yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan disesi ke dua ini bertujuan agar para peserta mampu untuk memimplementasikannya kedalam praktik nyata pada usaha yang mereka jalankan oleh masing-masing para peserta.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Penyusunan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode ABC

2. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan setelah dilakukannya kegiatan pelatihan penyusunan harga pokok produksi menggunakan metode *activity-based costing*. Proses pendampingan dilakukan dengan menggunakan beberapa cara diantaranya yaitu 1) membuat group diskusi melalui whatshap, dengan tujuan memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk menanyakan apabila terjadi kendala atau kesulitan yang dialami oleh peserta dalam mengklasifikasikan biaya, menghitung harga pokok produksi dari masing-masing usaha yang dijalankan oleh para peserta pelatihan, Metode pendampingan melalui group whatshapp ini merupakan metode yang efektif, 2) tim pengabdian menyediakan waktu guna berdiskusi baik melalui email ataupun telephone.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya. Evaluasi dilakukan setelah peserta melakukan pelatihan, yaitu dalam bentuk ketika para tim pengabdian memberikan pendampingan kepada para peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan data dan informasi yang telah diberikan oleh para peserta pelatihan dengan laporan harga pokok produksi yang telah disusun oleh para peserta pelatihan. Berdasarkan dari hasil evaluasi tersebut diperoleh hasil bahwa para peserta rata-rata telah mampu menyusun laporan harga pokok produksi menggunakan metode *activity-based costing*.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *activity-based costing* bagi pelaku UMKM di Kabupaten Kediri dapat dilaksanakan dengan baik oleh para tim pengabdian. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pada masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan 1) peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *activity based costing*, 2) peserta juga telah mampu menghitung serta mengimplementasikan harga pokok produksi menggunakan metode *activity-based costing* pada usaha yang para peserta pelatihan jalankan. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan ini, sebaiknya peserta mengimplementasikan dalam usaha mereka secara berkelanjutan agar mereka dapat mengetahui efisien tidaknya usaha mereka dan mampu melakukan tindakan koreksi, sehingga usaha mereka dapat tumbuh dan berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan ini, dan para partisipan pada kegiatan pelatihan dan pendampingan masyarakat. Serta disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Garrison, R. H Noreen, E.W . and Brewer P.C. (2018) *Managerial Accounting*, Mc Grawhill education.
- Herawaty, N., & Mansur, F. (2019). PPM Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Efisiensi Biaya Produksi Pada Industri Tahu di Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(1), 15-21.
- Hilton, Ronald W D. E. P. (2016). *Managerial Accounting*. In *McGraw-Hill Education*, McGraw-Hill Education, New York.
- Hongen, Charles. 2012. *Cost Accounting*. New York: John Willey and Son
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2022. *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. <https://www.ekon.go.id/>.
- Mehmet K, Amstott and Lyonel M. 2017. Activity Based Costing: Helping Small and Medium Sized Firm Achieve a Competitive Edge in The Global Marketplace, *Journal of Accounting and Marketing*.
- O Guin, Michael C. 2000. *The Complete Guide to Activity Based Costing*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall.
- Tareh, Kodada Dzadeh. 2015. A state of Art Review on Activity Based Costing. *Journal Accounting*. Page 89-94.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (2008).
- Widiatmoko, J., Maria, G.K.I., Elen, P., Sabas, S.H. 2020. Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi Bagi Pelaku UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal PKM. Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 03 No 02. Hal 206-215.